



Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>
E-ISSN 2721-3617

Pengaruh Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Sumberdaya Manusia Terhadap Kualitas Laporan keuangan

Nurul Atma Saleh^a, Usman^b, Hartati Tuli^c

^{a,b,c} Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend Sudirman No.6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia.

Email: atmasaleh@gmail.com^a, usman@ung.ac.id^b, hartati.tuli@ung.ac.id^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received 02-09-2025

Revised 08-10-2025

Accepted 09-11-2025

Kata Kunci:

Implementasi, Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumberdaya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan

Keywords:

Implementation, Village Financial System, Human Resource Competence, Quality of Financial Reports

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi sistem keuangan desa dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada unsur yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan desa di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. Responden berjumlah 40 aparat desa yang diambil dari seluruh desa di Kecamatan Tilango. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan implementasi sistem keuangan desa dan kompetensi sumber daya berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,328 atau 32,8% kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh implementasi sistem keuangan desa dan kompetensi sumber daya manusia. Implikasi hasil penelitian tersebut menekankan sistem keuangan desa dan sumberdaya manusia sangat penting dalam pengelolaan keuangan desa dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan akan semakin baik, sehingga pemerintah desa maupun pemerintah daerah perlu untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pengelola keuangan desa.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the implementation of the village financial system and human resource competency on the quality of village financial reports in Tilango District, Gorontalo Regency. The research method used in this study is a quantitative method using primary data obtained from distributing questionnaires to elements involved in the preparation of village financial reports in Tilango District, Gorontalo Regency. Respondents numbered 40 village officials taken from all villages in Tilango District. Data analysis in this study used multiple regression analysis. The results of the study indicate that the implementation of the village financial system and resource competency have a significant effect on the quality of village financial reports. The coefficient of determination value of 0.328 or 32.8% of the quality of financial reports can be explained by the implementation of the village financial system and human resource competency. The implications of the results of this study emphasize that the village financial system and human resources are very important in village financial management in improving the quality of financial reports will be better, so that the village government and local government need to improve the quality of human resources in managing village finances.

PENDAHULUAN

Era modern membawa perubahan cepat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk teknologi, informasi, dan ekonomi, yang semuanya dapat berdampak signifikan terhadap dinamika pembangunan desa. Tantangan tersebut mencakup kesenjangan digital, keterbatasan akses terhadap pendidikan dan kesehatan, infrastruktur yang belum memadai, hingga permasalahan lingkungan dan sosial ekonomi yang kompleks. Oleh karena itu, memahami dan mengatasi tantangan-tantangan ini menjadi kunci utama dalam mendorong percepatan pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjutan (Sumetri et al., dalam Tapi et al., 2024).

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pembangunan dapat diartikan sebagai suatu proses modernisasi. Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa (Tapi et al., 2024).

Uraian di atas selaras dengan salah satu dasar pertimbangan lahirnya Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa yang selanjutnya mengalami perubahan menjadi Undang-undang Nomor 3 tahun 2024 tentang perubahan kedua atas undang-undang nomor 6 tahun 2014 bahwa “Desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945”. Undang-Undang tersebut beserta peraturan pelaksanaannya telah mengamanatkan pemerintah desa untuk lebih mandiri dalam mengelola pemerintahan dan berbagai sumber daya alam yang dimiliki, termasuk di dalamnya merencanakan pembangunan desa serta mengelola keuangan dan kekayaan milik desa. Semua itu terangkum dalam suatu siklus pengelolaan keuangan desa yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Perencanaan pembangunan desa dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa) sedangkan rencana keuangan tahunan pemerintahan desa dituangkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa).

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa sejak tahun 2018 telah menjadi pedoman Pemerintah Desa dalam menjalankan pengelolaan keuangan. Secara umum tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang hasil operasi, posisi keuangan, dan arus kas organisasi. Informasi ini digunakan oleh para pembaca laporan keuangan untuk membuat keputusan mengenai alokasi sumber daya (Darmawan, 2020). Sementara

secara spesifik laporan keuangan pemerintah disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dari seluruh transaksi yang dilakukan pemerintah selama satu periode pelaporan. (Suwanda, et al. 2020)

Uraian di atas menunjukkan bahwa untuk tujuan pengelolaan keuangan yang baik, transparan dan akuntabel di tingkatan pemerintahan desa, maka pemerintah melalui kementerian dalam negeri bersama BPKP RI menciptakan solusi berupa pembuatan aplikasi pengelolaan keuangan yaitu Sistem Keuangan Desa (Siskeudes).

Hal ini cukup beralasan mengingat bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 menyatakan bahwa aplikasi sistem keuangan desa memiliki kelebihan sebagai berikut: 1). Sesuai dengan peraturan pengelolaan keuangan desa yang berlaku, 2). Memudahkan tata kelola keuangan desa dan dana desa, 3). *User friendly* sehingga memudahkan dalam menggunakan aplikasi untuk level pemerintahan desa, 4). Aplikasi yang dilengkapi dengan sistem pengendalian intern (*built-in internal control*), 5). Dilengkapi dengan petunjuk pelaksanaan implementasi dan manual aplikasi, dan 6). Kesenambungan *maintenance* karena merupakan aplikasi resmi pemerintah.

Hasil observasi awal di beberapa desa yang ada di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo bahwa: 1) penggunaan Siskeudes tidak serta merta memberikan jaminan kualitas laporan keuangan namun dipengaruhi oleh ketepatan pemasukan akun dan jenis transaksi, dan ketepatan waktu pelaporan yang dipengaruhi beberapa faktor seperti kestabilan jaringan internet, ketelitian dan kemampuan operator memahami sistem aplikasi, penggolongan jenis akun dan kemampuan dasar akuntansi lainnya; 2) sumber daya manusia dalam hal ini operator desa sebagian besar tidak memiliki dasar pengetahuan akuntansi, dan keterampilan berbasis teknologi komputer, 3) Aplikasi Siskeudes setiap tahunnya masih terus mengalami perbaikan dan pengembangan sehingga perlu penyesuaian pengetahuan di tingkat operator. Hikmat (2022) bahwa masih ditemukan adanya pemerintah desa yang tidak paham tentang substansi dan aturan hukum dalam pengelolaan dana desa. Sehingga, pemahaman pengelolaan dana desa terbatas hanya seputar pengajuan pencairan dana desa, perumusan alokasi kegunaan dana desa, dan pelaporan administratif’.

Kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia sebagai pengelolanya. Salah satu informan penelitian dalam observasi awal mengemukakan bahwa Penerapan aplikasi Siskeudes membutuhkan keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia selain dalam hal pengoperasian perangkat komputer, penguasaan aplikasi dan teknis pengisian format dalam aplikasi, termasuk pemahaman dasar akuntansi karena berhubungan dengan pengelolaan keuangan. Harus diakui bahwa meskipun telah memperoleh bimbingan teknis penggunaan aplikasi Siskeudes tetap saja berhubungan dengan seberapa besar pengetahuan seorang operator dalam hal akuntansi termasuk teknis pengoperasian aplikasi Siskeudes. Damayanti, et al. (2025) bahwa salah satu faktor kendala utama dalam pengelolaan keuangan desa adalah rendahnya kompetensi sumber daya manusianya. Kurangnya pemahaman dan keahlian dalam tata kelola keuangan desa dapat menyebabkan kesalahan dalam penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa.

Uraian di atas menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan ditentukan atau akan tercermin dari kualitas sumber daya manusia sebagai subjek pembuat, pengelola dan pemanfaat keuangan. Hal inilah yang kemudian meletakkan posisi sumber daya manusia sebagai subjek yang paling menentukan sebuah kualitas laporan keuangan. Wahyudi & Hasri (2021) dalam hasil penelitiannya mengamukakan bahwa kualitas perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Artinya, semakin berkualitas perangkat desa maka laporan keuangan desa yang dihasilkan semakin berkualitas.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah implementasi aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Stewardship

Teori *Stewardship* dikembangkan oleh Donaldson & Davis (1991). Teori ini didasarkan pada psikologi dan sosiologi. Teori ini mengasumsikan bahwa manajer akan selalu bekerja demi kepentingan terbaik perusahaan, mereka akan melindungi dan menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Kesuksesan perusahaan secara ketat mencakup komitmen manajemen, dan ketika kekayaan pemegang saham dimaksimalkan, pengurus juga akan mendapatkan keuntungan dalam hal remunerasi (Sarjito, 2025).

Teori *Stewardship* adalah teori yang memandang bahwa seorang manajer eksekutif pada dasarnya ingin bekerja dengan baik, menjadi pelayan yang baik, dan jauh dari sifat pengkhianat dan oportunistik. Teori *Stewardship* berangkat dari perspektif pemikiran akuntansi manajemen yang didasarkan pada teori psikologi, sosiologi, dan teori kepemimpinan. Teori *Stewardship* mengacu pada penyelarasan tujuan *principal* dan *steward* (pengelola modal) yang mencerminkan kontrak psikologis atau hubungan dekat antara *principal* dan *steward* (Surifah dan Rofiqoh, 2020).

Implementasi Sistem Keuangan Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Teori *stewardship* memfokuskan pada kepentingan organisasi dan sasaran tujuan organisasi serta tidak ada keinginan dan motivasi untuk mementingkan tujuan individu. Dalam teori *stewardship* menjelaskan bahwa pemerintah bertindak sebagai *steward* mempunyai kewajiban menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna informasi keuangan pemerintah (masyarakat) yang bertindak sebagai *principal*.

Implementasi sistem keuangan desa merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang dapat mempermudah pekerjaan serta meningkatkan kinerja perangkat desa dalam hal mengelola dan melaporkan keuangan desa. Pemerintah desa

dalam membuat laporan keuangan harus mengungkapkan secara jelas dan rinci terkait data akuntansi dan informasi-informasi lainnya secara relevan. Sistem keuangan desa dibuat untuk memenuhi standar laporan keuangan dan dapat membuat laporan keuangan lebih akurat. Aplikasi sistem keuangan desa dapat meningkatkan mutu, kualitas tata kelola keuangan serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan pemerintah desa. Penggunaan aplikasi sistem keuangan desa harus efektif agar dapat mencapai tujuan yang telah disusun oleh pemerintah desa yaitu meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah desa, sehingga semakin efektif dan semakin tinggi penggunaan aplikasi sistem keuangan desa, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan hal di atas peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Implementasi Sistem Keuangan Desa berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Teori *stewardship* menyatakan bahwa kepentingan organisasi itu lebih dipentingkan dan fokus pada sasaran tujuan organisasi serta tidak ada keinginan dan motivasi untuk mementingkan tujuan individu. Untuk mencapai sasaran dan tujuan strategis organisasi dibutuhkan individu atau sumber daya manusia yang kompeten.

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat dibutuhkan dan berpengaruh terhadap kesiapan dan efektifitas implementasi sistem keuangan desa. Sumber daya manusia yang kompeten akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik sehingga layak untuk menjadi penyangga utama dan sangat berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Sumber daya manusia diharuskan dapat menguasai, memiliki keahlian dan bekal pendidikan yang memadai, memiliki rasa tanggung jawab yang baik serta menambah pelatihan dan pengalaman khususnya di bidang akuntansi. Kegagalan sumber daya manusia yang menjalankan dan menerapkan sistem akuntansi akan menimbulkan dampak negatif seperti hambatan dalam kegiatan serta pelaksanaan yang mencakup fungsi akuntansi dan terjadinya ketidaksesuaian antara standar pelaporan pemerintah dengan laporan keuangan yang dihasilkan sehingga memengaruhi tingkat kualitasnya menjadi rendah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia, maka akan semakin tinggi pula laporan keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan hal di atas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₂ : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Desa

Pengaruh Implementasi Siskeudes dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

Implementasi Siskeudes dan kompetensi sumber daya manusia, dipandang memiliki andil dalam hal penciptaan kualitas laporan keuangan desa. Hal ini sebagaimana apa yang dikemukakan BPKP Perwakilan Provinsi Gorontalo (2016) bahwa “tata kelola keuangan Desa tidak hanya menyangkut perlunya peraturan

pendukung dan sarana-prasarana, namun juga adanya SDM yang berkompeten dan berkomitmen serta dapat diandalkan”. Untuk itu maka hipotesis ketiga yang dirumuskan adalah hubungan simultan antara Implementasi Siskeudes dan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

H₃ : Implementasi Siskeudes dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Desa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel (X) atau variabel bebas (*independent variable*) dan variabel (Y) atau variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu implementasi sistem keuangan desa (X₁) dan kompetensi sumber daya manusia (X₂). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah desa (Y).

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Implementasi Sistem Keuangan Desa (X ₁)	Permendagri No. 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa menjadi landasan untuk mengimplementasikan sistem keuangan desa dalam setiap program dan kegiatan. Pengembangan sistem keuangan desa diharapkan dapat diterapkan pada desa-desa di seluruh Indonesia agar menciptakan laporan keuangan yang akuntabel dan transparan serta mencegah terjadinya kecurangan yang tidak diinginkan.	1) Kemudahan dalam Penggunaan 2) Resiko 3) Fitur Layanan 4) Pemanfaatan Penggunaan perangkat lunak (aplikasi) (Ayu Wulandari, 2022)	Likert
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₂)	Sumber daya manusia menjadi faktor yang sangat penting sekaligus sebagai penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi. Sumber daya manusia adalah kemampuan individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman (Susanti, 2018)	1) Keterampilan; 2) Pengetahuan; 3) Sikap (Afifatul Akikah, 2019).	Likert
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Y)	Kualitas laporan keuangan yaitu tingkat keahlian dan pengetahuan untuk mampu menghasilkan dan menyajikan informasi di dalam laporan keuangan yang dapat dipahami dan sesuai dengan kebutuhan pengguna atau pemakai PP No. 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan. Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila laporan keuangan	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami Sumber : PP No. 71 Tahun 2010 (Afifatul Akikah, 2019)	Likert

	tersebut telah memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan.		
--	--	--	--

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur pemerintahan desa yang berada di wilayah Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo yang menerapkan aplikasi sistem keuangan desa yang terdiri dari 8 desa, sementara sampel yang digunakan adalah sebanyak 40 orang.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas data, uji asumsi klasik, dan uji regresi inear berganda untuk pengujian hipotesis. Adapun bentuk persamaan analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien masing-masing variabel independen

X_1 = Implementasi sistem keuangan desa

X_2 = Kompetensi sumber daya manusia

ε = Error (tingkat kesalahan)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

Uji statistik normalitas dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Syarat bahwa model regresi residual berdistribusi normal apabila data memiliki tingkat signifikansi diatas 5% atau 0,05 atau sign >0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	40
Kolmogorov-Smirnov Z	,466
Asymp. Sig. (2-tailed)	,981

Sumber: Data Olahan 2025/SPSS V.21

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov Smirnov pada tabel di atas maka sign (2-tailed) = 0.981 yang berarti bahwa $0,981 > 0,05$. Dengan demikian data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Untuk menemukan ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factors* (VIF). Nilai *tolerance* mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Model regresi dianggap bebas dari multikolinearitas jika variabel independen memiliki nilai *tolerance* $>0,1$ dan nilai VIF <10 .

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	38,747	8,977		4,316	,000		
1 X1	,305	,116	,402	2,634	,012	,949	1,054
X2	-,289	,171	-,258	-1,687	,100	,949	1,054

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan 2025/SPSS V.21

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai VIF implementasi Siskeudes dan kompetensi SDM dan implementasi Siskeudes dan variabel Kompetensi SDM adalah $1,014 < 10$ dengan nilai toleransi sesuai dengan tetapan $0,9987 > 0,1$.

Uji Herteroskedasitas

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji statistik Spearman's Rho. Jika variabel independen memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas, dan jika variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Tabel 4. Analisis Korelasi Spearman rho Heteroskedasitas Correlations

		X1	X2	Kon
Implementasi Siskeudes	Correlation Coefficient	1,000	,301	-,132
	Sig. (2-tailed)	.	,059	,416
	N	40	40	40
Spearman's rho Kompetensi SDM	Correlation Coefficient	,301	1,000	,019
	Sig. (2-tailed)	,059	.	,907
	N	40	40	40
ABS	Correlation Coefficient	-,132	,019	1,000
	Sig. (2-tailed)	,416	,907	.
	N	40	40	40

Sumber: Data Olahan 2025/SPSS V.21

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh untuk Implementasi Siskeudes dan kompetensi sumberdaya manusia memperoleh nilai signifikansi diatas dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil uji Koefisien Regresi Linier berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients			
1	(Constant)	11,389	5,085		2,240	,031
	X1	,134	,050	,365	2,692	,011
	X2	,414	,139	,403	2,976	,005

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan 2025/SPSS V.21

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan nilai regresi sebagaimana hasil perhitungan maka $Y = 11,389 + 0,134 X1 + 0,414 X2 + \epsilon$

1. Nilai $a = 11,389$ merupakan nilai konstanta atau keadaan saat kualitas laporan keuangan desa belum dipengaruhi oleh variabel lain, baik variabel implementasi Siskeudes maupun kompetensi SDM.
2. β_1 adalah nilai koefisien regresi sebesar 0,134 menunjukkan bahwa variabel implementasi Siskeudes bernilai positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hal ini berarti bahwa bila implementasi Siskeudes meningkat maka akan diikuti dengan kenaikan kualitas laporan keuangan.
3. β_2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,414 menunjukkan bahwa variabel kompetensi SDM bernilai positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hal ini berarti bahwa bila kompetensi SDM meningkat maka akan diikuti dengan kenaikan kualitas laporan keuangan.

Uji Parsial (uji t)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5, Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) terhadap kualitas laporan keuangan diperoleh nilai t hitung sebesar $2,692 > 1,687$ dengan tingkat signifikansi yang diperoleh adalah $0,011 < 0,05$. Maka H1 diterima, sehingga disimpulkan bahwa Implementasi Sistem Keuangan Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Pengaruh positif berarti penerapan Siskeudes memiliki dampak dan berpengaruh baik terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa diperoleh nilai t hitung sebesar $2,976 > 1,687$ dengan tingkat signifikan $0,005 < 0,05$. Maka H1 diterima, sehingga disimpulkan bahwa kemampuan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Pengaruh positif berarti bahwa kemampuan aparatur pelaksana (SDM) memiliki dampak dan berpengaruh baik terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian simultan (Uji f) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkat signifikan yang digunakan pada penelitian ini yaitu 5% dan jika F hitung $> F$ tabel maka secara

simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Uji Simultan (uji F) Variabel X1, X2 bersama-sama ke Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	207,761	2	103,881	9,024	,001 ^b
	Residual	425,934	37	11,512		
	Total	633,695	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data Olahan 2025/SPSS V.21

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu implementasi Siskeudes dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat dalam hal ini kualitas laporan keuangan desa.

Hasil Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien determinasi (R Square) dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara rentang 0 sampai 1. Berikut hasil analisis koefisien determinasi.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,573 ^a	,328	,292	3,392895

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y.TOT

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r sebesar, 0,573 dan r square (r^2) sebesar 0,328 atau 32,8% yang berarti variabel kualitas laporan keuangan desa dapat dijelaskan oleh variabel implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 32,8%.

Pembahasan

Pengaruh Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Implementasi Sistem Keuangan Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Siskeudes memiliki nilai korelasi positif.

Hubungan antara teori agensi *Stewardship* dengan laporan keuangan pemerintah sebagaimana hasil penelitian ini adalah, pemerintah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan seluruh kemampuan dan keahliannya sehingga dapat mengelola keuangan dan merealisasikan anggaran dengan baik serta mengungkapkan laporan keuangan yang berkualitas terhadap masyarakat. Dalam penyusunan laporan keuangan, pemerintah berperan sebagai *steward* yaitu dalam teori ini memiliki

kewajiban untuk menyampaikan informasi laporan keuangan yang berguna bagi pengguna laporan keuangan yaitu masyarakat dan pemerintah pusat sebagai pengambil keputusan (Stirilita & Andayani, dalam Syafaah & Barorah, 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Isnaini & Saputra (2024) yang di antaranya menyebutkan bahwa implementasi Siskeudes berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa. Selain itu Erawati & Hamanay (2022) mengemukakan bahwa implementasi aplikasi sistem keuangan desa, berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan dukungan teori maupun penelitian sebelumnya maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima bahwa Implementasi Sistem Keuangan Desa berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hasil penelitian di atas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh I Yadnya, et al. (2024) Kualitas laporan Keuangan dikuasai secara positif oleh kompetensi SDM berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan semakin tinggi kompetensi SDM akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Kompetensi SDM dapat digambarkan sebagai gabungan keterampilan, pengetahuan dan atribut untuk menghasilkan pekerjaan atau tugas dengan standar yang ditetapkan. Kompetensi adalah seperangkat karakteristik dan keterampilan yang dapat dibuktikan yang memungkinkan, serta meningkatkan efisiensi, kinerja pekerjaan” (Rahadi, et al., 2021: 1).

Uraian di atas memberikan penegasan bahwa kemampuan teknis dan kemampuan lainnya seorang aparatur mutlak dibutuhkan untuk dapat memanfaatkan peralatan berupa komputer, aplikasi dasar dan tentunya aplikasi Siskeudes. Sumber daya manusia menjadi unsur penting dalam pengelolaan dana desa sehingga harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam pencapaian tujuan organisasi.

Pemanfaatan teknologi, oleh Suriadi, et al. (2021) mengemukakan Inovasi teknologi berkembang sangat cepat dan sulit dikejar. Teknologi membuat dunia menjadi kecil dan tak terbatas, lebih dekat, dan lebih cepat. Kemajuan teknologi akan berdampak signifikan terhadap kelangsungan perusahaan, melalui *teleconference*, telekomunikasi dan pembagian data. Manajer dan sumber daya manusia yang profesional bertanggung jawab atas perbaikan pola kerja karyawan perusahaan yang memerlukan pengetahuan tentang bagaimana teknologi dapat diterapkan agar lebih produktif demi kesuksesan bisnis dalam persaingan global.

Hasil penelitian di atas seidentik dengan apa yang dikemukakan oleh Acai Sudirman (2022: 12) bahwa sumber daya manusia berhubungan dengan tingkat pengetahuan, keterampilan, keahlian, dan pengalaman yang dimiliki oleh individu dalam organisasi, sehingga memudahkan mereka di dalam menyelesaikan pekerjaan

secara tepat.

Pengaruh Implementasi Siskeudes dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan keuangan Desa

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Kompetensi Sumber daya Manusia berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hal ini menunjukkan variabel implementasi Siskeudes, dan kompetensi SDM yang memiliki nilai positif yang berarti memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan.

Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam penerapannya menggunakan teknologi informasi dalam suatu organisasi di tingkat desa guna membantu dalam melaksanakan upaya tata kelola keuangan desa secara efektif dan efisien. Sehubungan dengan pemanfaatan teknologi pada aplikasi Siskeudes, Sutarman (dalam Widayati & Abdurahim, 2022) menjelaskan tentang indikator yang dapat digunakan dalam mengukur suatu manfaat dari penggunaan teknologi informasi. Indikator-indikator tersebut adalah kecepatan, konsistensi, ketepatan, dan keandalan. Kecepatan adalah waktu yang dibutuhkan oleh komputer dalam mengelola data, misalnya dalam bentuk perhitungan.

Wilkinson, et al. (dalam Widayati & Abdurahim, 2022) berpendapat bahwa ada berbagai jenis teknologi informasi yaitu komputer, perangkat lunak, database, jaringan, e-commerce dan jenis teknologi lainnya. Adanya macam teknologi tersebut mendukung pengelolaan akuntansi dan keuangan untuk dapat dilaksanakan dengan lebih cepat, mudah, dan aman. Penggunaan teknologi informasi tidak hanya memberikan kemudahan dan kecepatan, tetapi juga meminimalkan risiko kesalahan.

Terhadap kompetensi sumber daya manusia yang memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan seidentik dengan teori yang dikemukakan oleh Hartini, et.al. (2022: 12) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia mengacu pada tingkat pengetahuan, keterampilan, keahlian, dan pengalaman yang dimiliki oleh individu dalam organisasi, sehingga memudahkan mereka di dalam menyelesaikan pekerjaan secara tepat. Dukungan penelitian sebelumnya oleh Erawati & Hamanay (2022) yang berjudul "Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian intern, dan Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Studi Kasus pada Desa di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman)". Hasil Penelitian yang dilakukan keduanya menunjukkan bahwa implementasi aplikasi sistem keuangan desa, dan kompetensi sumber daya manusia, berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Demikian halnya dengan Hasil penelitian Ayu Wulandari (2022) yang menemukan bahwa kapasitas manusia berdampak positif terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah desa.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka beberapa simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo; 2) Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa; dan 3) Variabel Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti tidak dapat mengontrol kejujuran responden dalam menjawab kusioner secara online dan offline, karena data yang dikumpulkan berasal dari kusioner yang diisi secara mandiri, ada kemungkinan bahwa sebagian responden memberikan jawaban yang tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya. Jumlah responden yang dijadikan sampel relative terbatas dan tidak dapat di generalisasi pada tingkat Kabupaten Gorontalo. Teknik sampling yang digunakan juga dapat mempengaruhi presentativitas hasil penelitian.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu: 1) Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu implementasi Siskeudes, dalam bentuk aplikasi hendaknya dapat diteliti lebih spesifik lagi mengingat penelitian menyangkut aplikasi sistem keuangan harus diteliti dengan seksama dan dengan keilmuan yang spesifik. Pengukuran implementasi aplikasi ini dapat dikatakan belum menyentuh persoalan teknis sehingga perlu dilakukan analisis dan penelitian mendalam; 2) Kepada pemerintah diseluruh jenjang dan tingkatannya perlu memperhatikan kemampuan jaringan internet di daerah yang sering mengalami penurunan kecepatan sehingga dapat mengurangi efektivitas penerapan aplikasi di tingkat desa utamanya yang berbasis jaringan; dan 3) Pemerintah desa hendaknya terus memotivasi para pengelola anggaran yang berhubungan langsung dengan aplikasi ini dengan pelatihan akuntansi bila perlu hingga pada level lanjut jenjang ke perguruan tinggi. Hal ini cukup beralasan bahwa kemampuan mengoperasikan aplikasi keuangan membutuhkan pengetahuan dasar akuntansi yang memadai, sehingga harapan terciptanya laporan keuangan yang berkualitas dapat lebih mudah dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

Atikah, A. (2019). Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Desa di Wilayah Kabupaten Situbondo). *Skripsi*. Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Jember.

- BPKP. RI. 2016. *Buku Kerja Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)*. Jakarta: Pusat Pendidikan, Pelatihan dan Pengawasan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
- Damayanti. Auila, A., Afifah, A. N., & Manaurung, H. (2023). “Permasalahan Pengelolaan Keuangan Desa Ditinjau dari Perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan, serta Pertanggungjawaban”. *Rending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen* Vol. 1, No. 3 Juli 2023
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ditjen. Bina Pemerintahan Desa. (2021). *Buku Induk, Petunjuk Teknis Operasional Pengelolaan Keuangan Desa*. Jakarta: Ditjen Bina Pemerintahan Desa, Kementrian Dalam Negeri. RI
- Erawati, Teguh, & Hamanay, A. S. (2022). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 10 Nomor 1. 2022 Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id>
- Hartini, et.al. (2022). *Pengantar Manajemen SDM di Era Modern*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Hikmat. A. (2022). Kualitas Laporan Keuangan Desa Melalui Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Di Kecamatan Warungkiara Kabupaten Sukabumi. *Mimbar Administrasi Mandiri* Volume 18 Nomor 2. September 2022
- Isnaini, Bunga Nisa dan Era Trianita Saputra. (2024). Pengaruh Pengetahuan Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Pemerintah Desa di Kasbupaten Sukoharjo). Program Studi Akuntansi, STIE Surakarta, Indonesia *Santri: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* Volume. 2 No. 4 Agustus 2024 e-ISSN: 3025-5910, dan p-ISSN: 3025-7948, Hal. 215-228
- Rahadi, D. R., et.al. (2021). *Kompetensi Sumber Daya Manusia. Edisi 1*. Lentera Ilmu Madani
- Suriadi, et.al. (2021). *Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jawa Barat: Adab.
- Surifah, & Rofiqoh, I. (2020). *Corporate Governance Badan Usaha Milik Negara. Edisi 2*. Makassar: Graha Aksara Makassar.
- Suwanda, D., et. al. (2020). *Teknis Penyusunan Komponen Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suwandi (ed). (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia; Teori dan Implementasi*.

Eureka Media Aksara.

- Syafaah, A., & Baroroh, N. (2023). Pengujian Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Pemoderasi. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa* Vol 11, No 2, Januari 2023
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/>
- Trisnawati, R., Ahyani, F., & Ulfiati, N. (2020). Determinants of the Quality of Village Financial Statements and the Implementation of Siskeudes as a Mediation Variables. *JOURNAL Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol.5 No.3 Desember 2020
- Tapi, T., et.al. (2024). *Pembangunan Desa*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Wahyudi, A., & Hasri, D. A. (2021). Pengaruh Kualitas Perangkat Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES)* Universitas Teknologi Sumbawa. Vol. 9 No. 2, 2021
- Wulandari. A. (2022). Pengaruh Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Transparansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Nagari di Kecamatan Kamang Baru, Kecamatan Sijunjung, Sumatra Barat). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Widiyati, Krisna, W., & Abdurahim, A. (2022). Determinan Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Gunung Kidul. *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*. Vol. 3 No. 2, Juli 2022 E-ISSN: 2746-0061. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2022 E-ISSN: 2746-0061.
- Yadnya, I. K. R., et.al. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di LPD se-Kecamatan Abiansemal. *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia* Edisi Juli 2024. e-ISSN 2798-896
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;